



Model Pembelajaran Kooperatif Berbasis Asesmen Otentik pada materi Surat Al Alaq di SDIT Permata Mulia

Nurul Faizatus Sholikhah^{1*}, Romelah²

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Malang, Indonesia

nurulfaizatus02@gmail.com^{1*}, romlah@umm.ac.id²

Alamat: Gedung GKB IV Kampus III, Jl. Raya Tlogomas 246 Malang, Jawa Timur

Korespondensi penulis: nurulfaizatus02@gmail.com

Abstract: *Islamic Religious Education (PAI) learning is not only aimed at improving students' knowledge, but also forming Islamic attitudes and behaviors according to religious values. This study aims to develop authentic assessments integrated into cooperative learning models in Islamic Religious Education (PAI) subjects in Elementary Schools by focusing on the material of Surah Al Alaq. Authentic assessments are used to assess students' cognitive, affective, and psychomotor aspects more comprehensively in a real-world context. This assessment is designed to improve students' understanding of Surah Al Alaq, which includes the content, values of faith and knowledge, and the spirit of learning as contained in Surah Al Alaq. The research method used is a case study with a qualitative approach. The results of the study indicate that the use of authentic assessments in cooperative learning increases student participation, understanding of Islamic values, and cooperation skills. This study provides recommendations for educators to implement authentic assessment as an integral part of cooperative learning, especially in Al-Quran materials such as Surah Al-Alaq to create more meaningful learning in Islamic Religious Education subjects*

Keywords: *cooperative learning, authentic assessment, Surah Al-Alaq*

Abstrak: Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan siswa, tetapi juga membentuk sikap dan perilaku Islami sesuai nilai-nilai agama. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan asesmen otentik yang diintegrasikan dalam model pembelajaran kooperatif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar dengan berfokus pada materi Surah Al Alaq. Asesmen otentik digunakan untuk menilai aspek kognitif, afektif, dan psikomotor siswa secara lebih komprehensif dalam konteks dunia nyata. Penilaian ini dirancang untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap Surah Al Alaq, yang meliputi kandungan, nilai-nilai keimanan dan ilmu pengetahuan serta semangat belajar seperti yang terkandung dalam Surah Al Alaq. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan asesmen otentik dalam pembelajaran kooperatif meningkatkan partisipasi siswa, pemahaman nilai-nilai Islam, serta keterampilan kerja sama. Penelitian ini memberikan rekomendasi bagi pendidik untuk mengimplementasikan asesmen otentik sebagai bagian integral dari pembelajaran kooperatif, khususnya pada materi-materi Al Quran seperti surah Al Alaq untuk menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna dalam mata pelajaran PAI

Kata Kunci: pembelajaran kooperatif, asesmen otentik, surah al alaq

1. PENDAHULUAN

Pendidikan dasar memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kemampuan berpikir kritis siswa. Sebagai bagian dari pendidikan agama Islam, pembelajaran Al-Qur'an menjadi salah satu sarana untuk menginternalisasi nilai-nilai spiritual, moral, dan sosial. Surat Al-Alaq, yang merupakan wahyu pertama dalam Al-Qur'an, mengandung pesan-pesan mendalam tentang pentingnya ilmu pengetahuan, membaca, dan pengakuan terhadap kebesaran Allah Swt. Oleh karena itu, materi ini sangat relevan untuk diajarkan pada siswa sekolah dasar sebagai bagian dari pembentukan akhlak mulia sejak dini.

Dalam pembelajaran Surat Al-Alaq, diperlukan pendekatan yang tidak hanya menitikberatkan pada hafalan, tetapi juga memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai yang terkandung dalam ayat-ayatnya. Model pembelajaran kooperatif menjadi salah satu pendekatan yang dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Pendekatan ini menekankan kolaborasi antarsiswa, sehingga dapat meningkatkan keterampilan sosial, komunikasi, dan kemampuan berpikir kritis.

Selain itu, integrasi asesmen otentik dalam pembelajaran dapat membantu guru untuk menilai secara komprehensif pemahaman dan penerapan siswa terhadap materi yang diajarkan. Asesmen otentik memungkinkan siswa untuk menunjukkan kemampuan mereka melalui tugas-tugas nyata yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, seperti membaca dan memahami kandungan Surat Al-Alaq serta mengaitkannya dengan konteks praktis.

Penelitian ini dilakukan di SDIT Permata Mulia untuk mengembangkan model pembelajaran kooperatif berbasis asesmen otentik pada materi Surat Al-Alaq. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi efektivitas model pembelajaran tersebut dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi serta membentuk karakter positif yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Metode studi kasus digunakan untuk mempelajari penerapan asesmen otentik dalam model pembelajaran kooperatif secara lebih intensif. Subjek penelitian adalah siswa kelas III di SDIT Permata Mulia. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen penelitian meliputi lembar observasi, pedoman wawancara, dan rubrik asesmen otentik. Tahapan penelitian meliputi: 1) **Analisis kebutuhan**: Mengidentifikasi kebutuhan asesmen otentik dalam pembelajaran PAI. 2) **Pengembangan instrumen**: Merancang rubrik asesmen otentik yang sesuai dengan kompetensi dasar PAI. 3) **Implementasi**: Menerapkan asesmen otentik dalam pembelajaran kooperatif. 4) **Evaluasi**: Menganalisis data hasil belajar siswa dan umpan balik dari guru serta siswa.

3. HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SDIT Permata Mulia dengan melibatkan siswa kelas III sebagai subjek penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi model pembelajaran kooperatif berbasis asesmen otentik pada materi Surat Al-Alaq memberikan dampak positif terhadap proses dan hasil belajar siswa.

a. Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif

Berdasarkan observasi selama proses pembelajaran, penerapan model pembelajaran kooperatif berjalan sesuai dengan rencana. Siswa dibagi ke dalam kelompok-kelompok kecil yang heterogen, dengan masing-masing kelompok diberikan tugas yang relevan dengan kandungan Surat Al-Alaq. Fase-fase pembelajaran, seperti penggalan informasi, diskusi kelompok, presentasi hasil, dan refleksi, dilaksanakan secara terstruktur.

Model pembelajaran kooperatif diterapkan melalui strategi pembelajaran berbasis kelompok, seperti diskusi kelompok, presentasi, dan simulasi. Asesmen dilakukan secara berkelanjutan dengan menggunakan lembar observasi dan portofolio siswa. (Fatmawati & Royani, 2014)

Fase-fase pembelajaran dilaksanakan secara terstruktur. Pada tahap eksplorasi, siswa didorong untuk menggali informasi terkait ayat-ayat Surat Al-Alaq melalui bacaan dan arahan guru. Pada tahap diskusi kelompok, siswa berbagi pandangan dan saling membantu dalam memahami makna dan nilai-nilai yang terkandung dalam ayat-ayat tersebut. Tahap presentasi hasil dilakukan dengan menampilkan pemahaman kelompok dalam bentuk poster, peta konsep, atau simulasi sederhana. Sesi ditutup dengan refleksi, di mana siswa merenungkan pelajaran yang didapat dan mengaitkannya dengan kehidupan mereka sehari-hari.

Siswa menunjukkan antusiasme tinggi dalam berdiskusi, berbagi pemahaman, dan saling membantu untuk memahami materi. Guru berperan sebagai fasilitator, memberikan arahan, dan memastikan setiap siswa berpartisipasi aktif. Kendati demikian, terdapat tantangan pada tahap awal berupa kesulitan beberapa siswa dalam bekerja sama, yang kemudian diatasi melalui pemberian arahan dan pembagian peran yang lebih spesifik dalam kelompok.

b. Pengaruh terhadap Pemahaman Siswa

Hasil asesmen otentik menunjukkan peningkatan yang signifikan pada pemahaman siswa terhadap materi Surat Al-Alaq. Sebelum penerapan model pembelajaran ini, rata-rata skor pemahaman siswa berdasarkan tes awal (pre-test) adalah 65. Setelah proses pembelajaran berlangsung, hasil tes akhir (post-test) menunjukkan peningkatan dengan rata-rata skor mencapai 85.

Temuan ini sejalan dengan penelitian (Puteri et al., 2023), yang menyatakan bahwa asesmen otentik mampu meningkatkan kompetensi siswa secara holistik. Selain itu, pemahaman siswa terhadap nilai-nilai yang terkandung dalam Surat Al-Alaq, seperti pentingnya membaca, mencari ilmu, dan pengakuan terhadap kebesaran Allah Swt, terlihat

lebih mendalam. Hal ini tercermin dari jawaban siswa dalam tes lisan serta kemampuan mereka mengaitkan nilai-nilai tersebut dengan pengalaman sehari-hari.

4. PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif berbasis asesmen otentik memberikan dampak positif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Surat Al-Alaq. Hal ini sejalan dengan teori pembelajaran kooperatif yang menekankan pada pembelajaran berbasis kerja sama, di mana siswa aktif berinteraksi dan berbagi pengetahuan untuk membangun pemahaman bersama. (Felda Sunbanu et al., 2019)

Peningkatan pemahaman siswa juga didukung oleh penggunaan asesmen otentik yang memungkinkan mereka menunjukkan kemampuan melalui tugas-tugas yang kontekstual. Misalnya, siswa tidak hanya diharapkan menghafal ayat-ayat dalam Surat Al-Alaq, tetapi juga memahami makna dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya serta merefleksikannya dalam kehidupan sehari-hari. (Neliwatu et al., 2023)

Penggunaan asesmen otentik juga memberikan kontribusi penting terhadap hasil pembelajaran. Melalui tugas-tugas yang relevan dengan konteks kehidupan sehari-hari, seperti menyusun cerita atau ilustrasi tentang nilai membaca dan belajar, siswa tidak hanya memahami materi secara konseptual tetapi juga mampu menerapkannya. Hal ini sesuai dengan prinsip asesmen otentik yang menilai kemampuan siswa dalam situasi nyata, sehingga memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang hasil belajar. (Ulhusna et al., 2023)

Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif mampu meningkatkan motivasi belajar, partisipasi siswa, dan hasil belajar. Selain itu, asesmen otentik memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kemampuan siswa, baik secara kognitif maupun afektif.

Kendala yang ditemukan, seperti kurangnya keterampilan awal siswa dalam bekerja sama, memberikan pelajaran penting bahwa pembelajaran kooperatif memerlukan pengelolaan yang baik oleh guru. Pengelolaan ini mencakup pembentukan kelompok yang seimbang, pemberian peran yang jelas, dan penguatan keterampilan sosial siswa. (Model et al., 2022)

Dengan demikian, model pembelajaran kooperatif berbasis asesmen otentik dapat direkomendasikan sebagai pendekatan yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an di sekolah dasar. (Zubair et al., 2024). Namun, untuk hasil yang lebih optimal, diperlukan dukungan dari guru, siswa, dan lingkungan sekolah dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif.

5. KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif berbasis asesmen otentik pada materi Surat Al-Alaq di SDIT Permata Mulia berhasil meningkatkan kualitas pembelajaran secara signifikan. Implementasi model pembelajaran ini berjalan sesuai dengan rancangan yang melibatkan fase eksplorasi, diskusi kelompok, presentasi, dan refleksi. Proses pembelajaran yang melibatkan interaksi aktif antarsiswa mampu menciptakan suasana belajar yang kolaboratif dan bermakna. Meskipun terdapat tantangan awal seperti kurangnya keterampilan kerja sama, hal tersebut berhasil diatasi melalui pengarahan guru dan pemberian peran yang jelas kepada siswa dalam kelompok.

Dari segi hasil belajar, terdapat peningkatan yang signifikan pada pemahaman siswa terhadap materi Surat Al-Alaq. Rata-rata skor siswa pada tes akhir menunjukkan peningkatan dibandingkan tes awal, dengan mayoritas siswa mencapai kriteria ketuntasan minimal. Selain itu, siswa juga menunjukkan pemahaman yang lebih mendalam terhadap nilai-nilai yang terkandung dalam Surat Al-Alaq, seperti pentingnya membaca, mencari ilmu, dan menghormati guru. Integrasi asesmen otentik memungkinkan siswa tidak hanya memahami materi secara kognitif, tetapi juga menerapkan nilai-nilai tersebut dalam konteks kehidupan sehari-hari.

Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa model pembelajaran kooperatif berbasis asesmen otentik merupakan pendekatan yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an di tingkat sekolah dasar. Selain meningkatkan pemahaman kognitif siswa, pendekatan ini juga berdampak positif pada pengembangan aspek afektif dan keterampilan sosial siswa. Untuk implementasi yang lebih optimal, diperlukan dukungan dari berbagai pihak, termasuk pelatihan bagi guru dalam mengelola pembelajaran kooperatif, penyediaan sumber belajar yang relevan, serta kolaborasi dengan orang tua untuk mendukung pembelajaran siswa di rumah.

DAFTAR PUSTAKA

Fatmawati, A., & Royani, I. (2014). *Pengaruh Pembelajaran Kooperatif dengan Asesmen*

Otentik Teknik Saling Silang terhadap Pemahaman Konsep Microteaching.

Felda Sunbanu, H., Widi Wardani, K., Kristen Satya Wacana, U., & Tengah, J. (2019).

PENINGKATAN KETERAMPILAN KOLABORASI SISWA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TWO STAY TWOSTRAY DI SEKOLAH DASAR (Vol. 3, Issue 4). <https://jbasic.org/index.php/basicedu>

Model, I., Jigsaw, P., Pai, M., Keaktifan, M., Kelas, S., Di, X., Negeri, S., Utara, T., Okta, B., Ikami, M., & Suharyat, Y. (2022). Implementation of the Jigsaw Learning Model in PAI

Material to Increase the Activeness of Class XII Students at SMA Negeri 1 Tambun Utara. In *Jurnal Masyarakat Mengabdikan Nusantara (JMMN)* (Vol. 1, Issue 4).
<https://ejournal.stipas.ac.id/index.php/jmmn>

Neliwatu, Nisa, S., Arleni, R. N., & Sinambela, R. (2023). *Pelaksanaan Penilaian Autentik Kurtilas*. 10.

Puteri, A. N., Yoenanto, N. H., & Nawangsari, N. A. F. (2023). Efektivitas Asesmen Autentik dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 8(1), 77–87.
<https://doi.org/10.24832/jpnk.v8i1.3535>

Ulhusna, A., Kamal, M., & Sesmiarni, Z. (2023). Penerapan Penilaian Otentik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 6 Payakumbuh. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 1(3).

Zubair, L., Amirul, D., Mini, M., Kurnia, Z. A., & Bashith, A. (2024). Strategi Inovatif Dalam Pengembangan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 5(11), 1217.